

Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan di Sekolah

Trio Utomo^{1*}, Sulastr^{2*}

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Kata kunci:

Pengelolaan, pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Pengelolaan satuan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diketahui bahwa pengelolaan satuan pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh aspek yang terkait dengan operasional dan pengembangan institusi pendidikan. Pengelolaan yang baik mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, dan pengembangan kurikulum. Kepala sekolah dan staf pengelola lainnya berperan dalam menjaga efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sekolah. Pengelolaan satuan pendidikan juga berkaitan dengan kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait, seperti penyusunan kurikulum dan peningkatan kualitas tenaga pendidik. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan menjadi sumber daya

manusia yang berkualitas.

*Penulis Korespondensi:

Tri Utomo

Email: trybungo4@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan satuan pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh aspek yang terkait dengan operasional dan pengembangan institusi Pendidikan, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, hingga pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang diberikan dan mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan satuan pendidikan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Selain itu, pengelolaan juga melibatkan peraturan-peraturan dan kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

Pengelolaan satuan pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dan staf pengelola lainnya sangat penting dalam mengelola satuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. METODE, DATA DAN ANALISIS

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Studi pustaka atau kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan.

Data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari sumber berupa buku, jurnal serta artikel yang sesuai dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Standar pengelolaan satuan pendidikan merupakan kumpulan pedoman serta tata cara yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan satuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan satuan pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan relevan kepada peserta didik.

Pengelolaan mengacu pada serangkaian pekerjaan atau upaya yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Bagi Wardoyo, pengelolaan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang berintikan perencanaan, pengorganisasian pergerakan serta pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. (Faishal Haq, 2017)

Analisis kebijakan pendidikan sangat penting untuk menentukan arah dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan di suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak mungkin lepas dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan atau pihak yang berwenang di lembaga pendidikan (ada lembaga pendidikan negeri dan swasta). Dengan melakukan analisis kebijakan, kita akan dapat mempelajari dan memahami kebijakan pemerintah atau pihak terkait secara akurat sebagai pengelola pendidikan (Dr. Arwildayanto et al, 2018). Kebijakan merupakan modal utama yang digunakan pemerintah untuk mengatur kehidupan masyarakat dalam segala aspek kehidupan. (Primasari et al., 2021)

Sistem evaluasi yang digunakan pada kurikulum 2013 ini adalah evaluasi riil. Penilaian autentik merupakan ukuran penting hasil belajar siswa dalam bidang sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara komprehensif. (Primasari et al., 2021)

Satuan pendidikan berhasil mengelola satuan pendidikan dan mencetak generasi muda berprestasi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan dan sosial. (Nurochmah et al., 2019)

Dalam pengelolaannya, sekolah membutuhkan monitoring serta penilaian guna mencapai tujuan dari pembelajaran supaya prosesnya bisa terlaksana dengan baik. Hal ini didasari kalau dengan adanya monitoring serta penilaian, kita bisa mengukur tingkatan kemajuan pendidikan pada tingkatan sekolah, Dinas Pendidikan Kab/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi serta Kementerian.

Pembahasan

Hal-hal yang menyangkut standar pengelolaan pendidikan antara lain:

- a. Kebijakan Pendidikan
Standar pengelolaan pendidikan mencakup kebijakan yang harus dipatuhi oleh lembaga-lembaga pendidikan dalam wilayah tersebut.
- b. Struktur Organisasi
Standar pengelolaan pendidikan juga mengatur struktur organisasi yang harus ditetapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan, termasuk manajemen, administrasi, dan tata Kelola
- c. Kurikulum dan Evaluasi
Standar pengelolaan pendidikan juga meliputi kurikulum dan evaluasi yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, sementara evaluasi harus dilakukan secara teratur untuk mengevaluasi kinerja siswa dan guru.
- d. Pembiayaan Pendidikan
Standar pengelolaan pendidikan juga menyangkut pembiayaan pendidikan yang harus memadai untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik.
- e. Standar Akreditasi

Standar pengelolaan pendidikan juga mencakup standar akreditasi yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga pendidikan agar bisa diakui secara resmi oleh pemerintah dan masyarakat.

Semua hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas

4. KESIMPULAN

Standar pengelolaan satuan pendidikan adalah kumpulan pedoman dan tata cara yang digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan satuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pengelolaan satuan pendidikan, sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa.

Keberhasilan satuan pendidikan dalam pengelolaan satuan pendidikan untuk menghasilkan insan generasi muda yang unggul. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, bahwa kepala sekolah diharapkan memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

5. REFERENSI

- Faishal Haq, M. (2017). Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Journal EVALUASI*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.63>
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan Dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda Yang Unggul Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, III(2), 73–80. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/956>